BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang dua pertiga wilayahnya terdiri dari lautan, dan memiliki pantai nomor dua terpanjang di dunia (menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan). Secara geografis sangat strategis untuk dunia pelayaran, karena diapit oleh dua benua dan dua samudra yang dilalui sebagian besar pelayaran dunia. Dengan demikian, diperlukannya armada kapal yang baik sebagai alat transportasi, juga diperlukan awak kapal yang terampil, cakap, terlatih dan kompeten dalam bidangnya, guna bersaing dibidang transportasi laut ditingkat regional maupun internasional seperti saat sekarang ini.

Pengaturan dan penanganan muatan adalah salah satu hal yang terpenting pada dunia pelayaran karena menyangkut tentang stabilitas dan keselamatan semua *crew* diatas kapal.

Pada waktu bongkar muat maupun pada waktu berlayar, kapal selalu mendapat gaya-gaya baik dari muatan yang sedang dibongkar-muat maupun dari benda dan alam sekitarnya: ombak, arus, angin, tumbukan dengan dermaga, kapal lain atau kandas. Gaya-gaya ini menyebabkan kapal mengalami oleng dan gerakan-gerakan lain. Dalam cuaca buruk, gaya-gaya ini akan menjadi semakin besar dan akan menyebabkan oleng dan gerakanlain yang besar dan cepat, bahkan dapat menyebabkan kapal terbalik. Jadi kita perlu tahu kemampuan kapal menghadapi gaya-gaya tersebut dan kemungkinan kapal terbalik.

Umumnya, tanker, kapal angkut besar dan kapal penumpang punya kestabilan yang lebih dari cukup untuk memastikan bahwa peraturan dipatuhi ketika muatannya penuh. Kapal barang kering, seperti kapal muatan log dapat berkurang kestabilannya ketika mereka bermuatan, oleh sebab itu kondisi kapal perlu dipastikan agar memenuhi peraturan minimum kestabilan yang ada. Jika hal ini tidak diikuti maka keselamatan kapal, kru dan barang akan dipertaruhkan.

Oleh karena itu pengaturan dan penanganan muatan menjadi faktor utama bagi stabilitas kapal bermuatan kayu *log*, karena dalam muatan kayu *log* di kategorikan muatan yang memiliki struktur tidak rata jadi untuk penataan perlu diperhatikan sebagai upaya mengurangi ruangan kosong dan mencegah terjadinya keolengan pada kapal yang mengakibatkan tidak stabilnya kapal tersebut, oleh karena itu pada saatn proses pemuatan maupun bongkar muatan perlu diperhatikan aspek penanganan muatan sebagai upaya meningkatkan stabilitas kapal dan keselamatan kapal. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas hal tersebut diatas dengan judul “ Penanganan Muatan Kayu *Log* Yang Berhubungan Dengan Stabilitas Dan Keselamatan Kapal Di KM. Dahlia Merah Milik PT. Pelayaran Inti Internasional“

1.2. Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prinsip pengaturan dan penanganan muatan kapal yang baik dan benar ?
2. Bagaimana prosedur penanganan muatan kayu *log* di KM. Dahlia Merah ?
3. Bagaimana cara mengetahui stabilitas kapal yang bermuatan kayu *log* ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Penangan Muatan Kayu *Log* Yang Berhubungan Dengan Stabilitas Dan Keselamatan Kapal Di KM. Dahlia Merah Milik PT. Pelayaran Inti Internasional”

1. Tujuan Penulisan :
 - a. Untuk mengetahui prinsip pengaturan dan penanganan muatan kapal yang baik dan benar
 - b. Untuk mengetahui prosedur penanganan muatan kayu log di KM. Dahlia Merah
 - c. Untuk mengetahui stabilitas kapal yang bermuatan kayu *log*.

2. Kegunaan/ Manfaat Penulisan :

- a. Bagi penulis, berharap dari penulisan Karya Tulis ini akan mampu menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan yang berhubungan dengan pengaturan dan penanganan muatan serta stabilitas kapal untuk keselamatan pelayaran.
- b. Bagi semua *crew* KM. Dahlia Merah, berharap dari penulisan karya tulis ini menambah pengetahuan tentang penanganan muatan dan stabilitas kapal sehingga pada saat proses pemuatan maupun pada saat pelayaran tidak mengancam keselamatan di kapal KM. Dahlia Merah
- c. Bagi *civitas academic* , penelitian ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Penulisan Karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu Pengaturan dan Penanganan Muatan serta Stabilitas kapal.
- d. Bagi pembaca, semoga dengan adanya Karya Tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah Pengaturan dan Penanganan Muatan serta Stabilitas Kapal.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tentang pengertian dan teori-teori yang digunakan dalam permasalahan yang dibahas berdasarkan judul karya tulis ini.

Bab 3 : Gambaran Umum Objek Penelitian.

Dalam bab ini penulis membahas tentang gambaran umum objek-objek muatan *log* kayu milik PT. Kayu Lapis Indonesia, dan KM. Dahlia Merah milik PT. Pelayaran Inti Internasional

Bab 4 : Hasil Dan Pembahasan.

Dalam bab ini penulis membahas tentang metode-metode pengambilan data dan permasalahan yang dibahas berdasarkan judul yang diambil dalam karya tulis ini.

Bab 5 : Penutup.

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis terhadap permasalahan yang dibahas.